



KR-istimewa

**Jalannya skrining kesehatan di SMP BOPKRI 1 Yogyakarta.**

## BERSAMAAN TERIMA KARTU PERDANA Siswa SMP BOPKRI 1 Ikuti Skrining Kesehatan

**YOGYA (KR)** - SMP BOPKRI 1 Yogyakarta menyelenggarakan skrining kesehatan bagi siswa bekerjasama dengan Puskesmas Danurejan di sekolah tersebut, Jumat (2/10). Kegiatan tersebut diikuti 98% siswa.

Kepala SMP BOPKRI 1 Yogyakarta Wildan Nor Tri Wicaksono SPd dalam siaran persnya, Sabtu (3/10), menjelaskan, beberapa siswa yang tidak mengikuti skrining, karena sedang berada di luar kota dan sebelumnya sudah minya izin. Sedangkan Jumlah siswa keseluruhan 114 orang.

Kegiatan skrining kesehatan bagi siswa tersebut menurut Wildan, sebenarnya program rutin tahunan. Tetapi karena saat ini masa pandemi Covid-19, sehingga sekolah melakukan antisipasi.

Wildan menjelaskan, pelaksanaan skrining kesehatan di SMP BOPKRI 1 Yogyakarta terlebih dulu memberikan informasi, undangan dan permohonan izin kepada orangtua siswa. Menyertakan bukti penyediaan fasilitas dan kesiapan sekolah dengan menunjukkan foto, pelaksanaannya menggunakan sistem drive-thru dan alur pelaksanaan bypass dengan memperhatikan protokol kesehatan, yaitu menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan dan menghindari kerumunan.

Pelaksanaan kegiatan, siswa diantar orangtua dan ditunggu untuk segera diajak pulang setelah selesai pelaksanaan kegiatan. Siswa dan orangtua memasuki gerbang sekolah dengan atau tanpa kendaraan pribadi, yang kemudian dilakukan pengecekan suhu dan pemindaian kehadiran dengan aplikasi scanning barcode. Kemudian siswa dan orangtua melakukan cuci tangan, siswa melakukan penimbangan badan kemudian duduk di kursi antrean, sedangkan orangtua menunggu di ruang tunggu dengan pembatasan jarak. Setelah siswa dipanggil, siswa mengikuti alur pemeriksaan kesehatan oleh tenaga kesehatan pada tiga tempat berbeda. Hal terakhir yang dilakukan siswa adalah menuju stand pembagian kartu perdana gratis dan dalam waktu bersamaan orangtua mengambil hasil evaluasi PTS siswa. (War)-f

## MENUMPUK BELUM DIAMBIL

# SMAN 1 Sleman Antar Ijazah ke Rumah Alumni

**SLEMAN (KR)** - Sebagai wujud pelayanan prima kepada masyarakat khususnya alumni, SMAN 1 Sleman mengantar ijazah yang belum diambil kepada pemiliknya. Program ini sudah berlangsung sejak pertengahan 2020.

"Tidak benar bila ada anggapan sekolah menahan ijazah karena alasan tertentu. Kami justru mengantarkan ke rumah yang bersangkutan," tegas Kepala SMAN 1 Sleman Fadmiyati SPd MPd, di ruang kerjanya, Sabtu (3/10).

Fadmi menegaskan, jangankan menahan, sekolah justru terbebani dengan banyaknya ijazah yang masih menumpuk belum diambil pemiliknya. Dari tahun ajaran 2013 hingga 2019 masih ada 85 ijazah masih tersisa di sekolah. Meyimpan dokumen penting semacam itu risikonya sangat berat. Bila terjadi sesuatu yang buruk, pihak sekolah disalahkan.

Menurutnya, pengantaran ijazah

merupakan solusi terakhir. Dari 85 ijazah yang masih menumpuk di sekolah, sudah diantarkan kepada pemiliknya sebanyak 48. Beberapa lainnya, diambil pemiliknya ke sekolah, sehingga sampai awal Oktober ini tinggal tersisa delapan ijazah. Berbagai langkah sudah ditempuh SMAN 1 Sleman agar para pemilik segera mengambil ijazah mereka. Mulai dari berkirim surat, menelepon, pesan melalui WhatsApp bahkan membebaskan biaya administrasi yang masih menjadi tanggungannya dan terakhir, mengantar ke rumah pemilik ijazah.

Diungkapkan Fadmi, masalah utama sehingga ijazah belum diambil, karena orangtua siswa ku-



KR-Dok SMAN 1 Sleman

**Proses penyerahan ijazah oleh staf SMAN 1 Sleman di rumah alumnus.**

rang komunikatif. Selain itu, lulusan juga merasa tidak butuh legal formal pendidikan SMA. Alasannya, sudah kuliah, sudah bekerja, telah menikah dan sebagainya. "Kami telepon tidak diangkat, kirim pesan WhatsApp cuma dibaca, tak direspons. Akhirnya, supaya ijazah segera terdistribusikan, dikirim ke rumah masing-masing. Sementara, pengiriman terjauh ke Muntilan Magelang," ungkapnya. (Ben)-f

## KANTONGI LISENSI LSP P1 UMBY Miliki Kewenangan Berikan Sertifikasi

**BANTUL (KR)** - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) memberikan sertifikasi kepada mahasiswa supaya dapat bersaing di dunia kerja. Sertifikasi diberikan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) berupa Surat Keputusan (SK) lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1. Dengan penyerahan ini, UMBY dinyatakan resmi memiliki kewenangan untuk melakukan sertifikasi kompetensi dan menerbitkan sertifikat kompetensi bagi para mahasiswanya.

Rektor UMBY, Dr Alimatus Sahrah MSiMM usai Tasyukuran Dies Natalies UMBY ke-34, Jumat (2/10) menuturkan, sertifikasi kompetensi kerja ini sebagai pengakuan terhadap tenaga kerja, mereka memang sudah sesuai standar kompetensi yang ada. Mulai dari mempunyai pengetahuan, keterampilan, hingga sikap kerja yang telah dipersyaratkan.

"Selain ijazah S1 mereka juga memiliki sertifikasi keterampilan tertentu.

Dengan sertifikasi, maka LSP P1 kurikulum yang ada di setiap program studi lebih terintegrasi dengan dunia kerja atau lebih sesuai kebutuhan industri," jelasnya.

Adapun jumlah mahasiswa UMBY, kata Rektor pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 10.328 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa asing 31 orang. "Akreditasi Program Studi Peternakan, Agroteknologi dan Teknologi Hasil Pertanian naik peringkat menjadi A dan Program Studi Magister Ilmu Pangan naik ke peringkat B. Saat ini sebanyak 37,5 persen program studi di UMBY terakreditasi A dan Program Studi Terakreditasi B sebesar 56,25 persen. Target jumlah program studi UMBY terakreditasi A saat ini telah memenuhi skor syarat unggul menurut BAN," urainya.

Ketua BNSP Kunjung Masehat, menyatakan, hingga saat ini sudah ada lebih dari 1.800 lebih LSP yang ada. Sebagian besar LSP sendiri berada di sektor pendidikan semisal. (Aje)-f

## Rohis SMA/SMK Kota Magelang, Silaturahmi

**MAGELANG (KR)** - Di masa pandemi Covid-19 ini, kegiatan silaturahmi Seksi Kerohanian Islam (Rohis) SMA dan SMK se-Kota Magelang tetap dilaksanakan secara webinar, Sabtu (3/10). Di forum silaturahmi yang dilaksanakan dari Kantor Kementerian Agama Kota Magelang ini diantaranya berupa kegiatan kajian dengan menampilkan pembicara H Salamun SAg MPdI dari Kantor Kemenag Kota Magelang yang membahas "Pentingnya Ukhawah dan Komitmen Dalam Dakwah".

Shafy Akbar dari SMAN 3 Kota Magelang kepada KR di Kantor Kemenag mengatakan, peserta yang diundang dalam kegiatan webinar ini adalah siswa dan siswi SMA/SMK yang beragama Islam. Kegiatan ini sengaja dilaksanakan secara webinar mengingat kondisi saat ini masih pandemi Covid-19, protokol kesehatan juga harus diperhatikan. Kegiatan di Kantor Kemenag Kota Magelang hanya diikuti panitia sekitar 20 orang. Silaturahmi secara webinar, merupakan yang pertama dilakukan.

Salah satu guru pembimbing Markumah Muhaimin MPd menambahkan, rencananya akan ada tindak lanjut dari kegiatan itu dan diharapkan ukhawah semakin meningkat. Rencana kegiatan dilaksanakan berpindah-pindah dan silaturahmi ke sekolah-sekolah mengingat di setiap sekolah ada Rohisnya. (Tha)-f

# EKONOMI

## Tingkatkan Penggunaan Energi Terbarukan

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 60 persen gas rumah kaca di dunia dihasilkan dari penggunaan energi oleh manusia. Menanggapi fakta tersebut, pemerintah Indonesia telah menargetkan proporsi penggunaan energi terbarukan sebesar 23 persen pada tahun 2030, serta 31 persen pada tahun 2050.

Dalam diskusi berjudul 'Unlocking Renewable Energy Demand from Commercial and Industrial Buyers for Green Economy' yang diselenggarakan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSd), Direktur Aneka Energi Baru dan Terbarukan Harris ST MT menyampaikan, Indonesia berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca hingga tahun 2030 sebesar 29 persen tanpa bantuan dan 41 persen dengan dukungan internasional.

Direktur Public Affairs, Communications dan Sustainability Amatil Indonesia Lucia Karina, Minggu (4/10) mengatakan, sejak tahun 2017, Coca-Cola Amatil telah mendeklarasikan komitmen publik untuk target keberlanjutan yang akan dicapai di tahun 2020. Salah satu di antaranya adalah tentang perubahan iklim dan energi, Coca-Cola Amatil menargetkan untuk menggunakan setidaknya 60 persen dari kebutuhan energi dari energi terbarukan dan rendah karbon.

"Komitmen ini juga merupakan bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah Indonesia dalam menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 314 juta ton karbon dioksida atau CO2 pada tahun 2030. Sejalan dengan inisiatif sustainability yang telah dilaksanakan, di awal tahun 2019, Coca-Cola Amatil Indonesia telah memulai pemasangan atap panel surya di pabrik terbesarnya di Indonesia di Cikarang Barat," ungkap Lucia. (Aha)-f

## RUU Cipta Kerja Perbaiki Perekonomian

**JAKARTA (KR)** - Keberadaan RUU Cipta Kerja diharapkan bisa mengurai kompleksitas persoalan ketenagakerjaan di Tanah Air. Pandemi Covid-19 pun menjadi momentum untuk melakukan pembenahan dan penataan ulang atas berbagai persoalan di sektor ekonomi sehingga Indonesia tak kehilangan momentum untuk bangkit pascapandemi.

"RUU Cipta Kerja juga dirancang untuk menjadi solusi bagi persoalan fundamental yang menghambat transformasi ekonomi nasional, seperti obesitas regulasi, rendahnya daya saing, dan terus meningkatnya angkatan kerja yang membutuhkan lapangan kerja baru. Jika sudah disahkan menjadi undang-undang dan berlaku efektif, UU Cipta Kerja diharapkan bisa memberikan kepastian dan kecepatan perizinan investasi, serta adanya kepastian hukum," kata Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwiwono Moegiarsa, di Jakarta, Jumat (2/10).

Dikatakan, pemerintah menargetkan keberadaan RUU Cipta Kerja bisa menjadi jalan bagi perbaikan drastis struktur ekonomi nasional sehingga bisa meraup angka pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,7 - 6 persen. Apalagi penciptaan lapangan kerja sebanyak 2,7 - 3 juta/tahun (meningkat dari saat ini 2 juta/tahun), untuk menampung 9,29 juta orang yang tidak/belum bekerja (7,05 juta pengangguran dan 2,24 juta Angkatan Kerja Baru). (Lmg)-f

## UPAYA BERTAHAN DI MASA PANDEMI

# Asita DIY Bidik Wisatawan Lokal

**YOGYA (KR)** - Pelaku biro perjalanan dan travel agent di DIY yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (Asita) diminta tetap bertahan dengan memperkuat sinergi baik secara internal maupun eksternal dengan berbagai pihak menyesuaikan kondisi pandemi Covid-19 ini.

Asita merespons tersebut dengan mengulirkan kegiatan liburan di daerah asal atau *staycation* dengan membidik wisatawan lokal atau wisatawan nusantara (wisnus) agar industri pariwisata di DIY tetap bergerak.

Ketua DPD Asita DIY Hery Setyawan mengatakan, setiap anggota Asita DIY tidak bisa berjalan sendiri-sendiri melihat realitas kondisi pandemi saat ini dan dunia luar menilai kepariwisataan di Tanah Air. Kepariwisataan ti-

dak bisa berdiri sendiri, sehingga untuk bisa bertahan di tengah pandemi Covid-19, sehingga harus bersinergi dengan memaksimalkan potensi wisatawan lokal atau domestik.

"Kita tengah memaksimalkan *domestic tourism*, sambil bertahan hidup dan membiasakan atau beradaptasi dengan kebiasaan baru. Sehingga kita siap untuk meluncur pada saat vaksin virus Corona sudah ditemukan nantinya. Jadi kami minta semua anggota Asita berta-

han seoptimal mungkin," tandas Hery di Yogyakarta, Minggu (4/10).

Hery sendiri secara internal memberikan edukasi atau sosialisasi kepada seluruh anggotanya dengan berbagai pelatihan untuk bertahan di tengah pandemi Covid-19. Potensi *staycation* di DIY sendiri sudah menjadi kebiasaan dan dinilai tidak terlalu berat dengan membidik target pasar wisatawan domestik baik dari dalam maupun luar daerah.

"Secara alami warga DIY sudah terbiasa dan sering melakukan perjalanan wisata di wilayahnya sendiri. Oleh sebab itu, yang harus ditekankan adalah penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, sehingga industri pariwisata akan terus produktif dan eksis bertahan di tengah pan-

dem," tuturnya.

Pemilik PT Total Nusa Tour Travel tersebut menegaskan agar seluruh anggota Asita terus berupaya bergerak menjalankan usahanya masing-masing dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Hal ini akan membuat bisnis Asita terus berjalan dan lebih fokus ditambah potensi kehadiran penerangan langsung baik domestik maupun internasional di Bandara Internasional Yogyakarta (BIY).

"Asita DIY harus meningkatkan sinergitas yang baik secara internal maupun eksternal dengan asosiasi industri termasuk stakeholder, instansi maupun pemerintah di daerah hingga pusat," tambah Wakil Ketua DPP Asita Budi Ardiansyah. (Ira)-f

## Bank Jateng Salurkan Kredit Rp 50,482 T

**SEMARANG (KR)** - Bank Jateng masuk dalam kategori Tingkat Kesehatan Bank (TKB) pada komposit 2 atau sehat. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Jateng mampu mempertahankan TKB dari tahun lalu. Bahkan banknya masyarakat Jawa Tengah ini dinilai dari hari ke hari mengalami pertumbuhan yang berkembang.

Dirut Bank Jateng Supriyatno melalui Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Onny Suharsono dalam Gathering Media Partner di Kantor Pusat Jalan Pemuda Semarang, Jumat (2/10) mengatakan, hingga September 2020 Bank Jateng mencatat penyaluran kredit mencapai Rp 50,482 triliun. "Atas tingginya nilai penyaluran kredit tersebut, Bank Jateng optimistis bisa berkontribusi mendukung pergerakan roda perekonomian di Jawa Tengah," ungkapnya.

Bank Jateng, menurut Onny telah menunjukkan peran besar dalam membangun dan mengangkat perekonomian di



KR-Chandra AN

**Onny Suharsono diapit Direktur Bisnis Pujiono (kiri) dan Direktur Keuangan Dwi Agus Pramudya.**

Jawa Tengah. Hal ini juga tak lepas dari sinergi yang dibangun Pemprov Jawa Tengah dengan Bank Jateng dalam kerja sama digitalisasi pengelolaan keuangan daerah.

"Kinerjanya sangat baik Bank Jateng juga tercermin dari laba keuntungan mencapai Rp 1,4 triliun. Laba tahun 2020 yang tercatat Rp 1,4 triliun hingga bulan September melebihi pendapatan laba full year tahun 2019," jelasnya.

Oleh karena itu Onny optimistis laba akan terus me-

rangkas naik hingga akhir tahun. Untuk aset hingga September 2020 mencapai Rp 86,6 triliun dan Dana Pihak Ketiga mencapai 70,1 triliun.

"Dalam kondisi pandemi Covid-19, kredit Bank Jateng sampai September masih tumbuh 3,88% secara *year on year*. Laba disumbang dari efisiensi biaya operasional. "Selama normal baru ini, banyak anggaran yang bisa dihemat karena proses bisnis di-shifting dengan memanfaatkan teknologi," papar Onny. (Cha)-f

## Nilai Ekspor DIY Tertekan

**YOGYA (KR)** - Nilai ekspor barang asal DIY yang dikirim melalui beberapa pelabuhan di Indonesia tercatat mencapai USD 31,2 juta pada Agustus 2020. Nilai ekspor tersebut mengalami penurunan USD 1,5 juta atau 4,59 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar USD 32,7 juta. Secara kumulatif, nilai ekspor DIY mencapai USD 242,2 juta atau turun 8,40 persen selama Januari hingga Agustus 2020 dibanding periode yang sama 2019.

"Tiga besar negara tujuan utama ekspor barang DIY Agustus 2020 adalah Amerika Serikat (AS) dengan total nilai ekspor mencapai USD 11,1 juta. Disusul Jerman dengan total nilai USD 3,2 juta dan Australia dengan total nilai USD 2,5 juta," ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono M Sc di Yogyakarta, Minggu (4/10).

Heru menyampaikan tiga besar komoditas utama ekspor dari DIY selama Agustus 2020 adalah Pakaian Jadi Bukan Rajutan (62) mencapai USD 10,2 Juta, Perabot, Penerangan Rumah (94) USD 5,2 juta dan Jerami/Bahan Anyaman (46) USD 2,2 juta. Nilai ekspor selama Agustus 2020 dibanding Juli 2020 menunjukkan penurunan sebesar USD 1,5 juta atau 4,59 persen.

"Ekspor DIY dikirim ke berbagai negara tujuan yang dirinci menurut sepuluh negara tujuan dan komoditas utama menunjukkan AS merupakan negara tujuan ekspor terbanyak. Sebanyak 8 dari sepuluh komoditas utama asal DIY dikirim ke negara tersebut," jelasnya. (Ira)-f